

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA SISWA SDN KUTAAMPEL 1

Nur Imas Ismaya , Aang Solahudin Anwar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

E-mail: Sd19.nurismaya@mhs.ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Temuan awal penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca masih rendah. Masalah ini terjadi karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga kemampuan siswa masih kurang dalam pembelajaran membaca dan sebagian siswa terlihat malas mengikuti pembelajaran. Maka, untuk itu peneliti menawarkan salah satu bentuk media pembelajaran yaitu menggunakan media gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca siswa SDN Kutaampel 1, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi yang tidak terstruktur, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam pembelajaran dan sangat membantu guru dalam pembelajaran di kelas, serta dapat mempermudah siswa dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa media gambar merupakan salah satu alat peraga yang sangat membantu guru dalam mengajar. Untuk mencapai hal tersebut guru mempersiapkan berbagai persiapan untuk membuat media yang sesuai dengan materinya, tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik, yang membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektif.

Kata Kunci: Media Gambar, Efektivitas, membaca

Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan pendidikan kedua bagi siswa setelah pendidikan dari orangtuanya untuk meneruskan cita-cita dalam dunia pendidikan. Namun, proses pembelajaran yang selalu digunakan oleh guru di dalam kelas sering membuat siswa merasa bosan. Hal ini disebabkan karena guru jarang menggunakan media pembelajaran. Di sinilah guru harus kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada tingkat sekolah dasar, karena keberhasilan siswa di bangku sekolah dasar merupakan suatu pengembangan kreativitas dan efektivitas bagi siswa itu sendiri.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan komitmen profesional seorang guru. Salah satu pembelajaran yang mudah dan efektif yaitu dengan menggunakan media gambar sehingga pembelajaran akan menarik bagi siswa. Penggunaan media yang tepat dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka akan lebih memahami materi yang diberikan.

Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya, baik itu interaksi siswa dengan guru, interaksi materi pembelajaran dengan menggunakan media, sehingga mendukung pembelajaran yang mengarahkan untuk kemampuan belajar siswa itu sendiri dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga lainnya. Dalam proses pembelajaran pada hakekatnya suatu pesan komunikasi, yang dimana penyampaian sebuah pesan melalui media tertentu yang akan membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya. Namun pada saat proses pembelajaran guru masih mengabaikan media pembelajaran, karena terbatasnya waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan media serta kesulitan dalam menentukan media yang cocok dalam pembelajaran. Untuk itu media gambar merupakan salah satu media yang paling gampang digunakan guru dalam pembelajaran dikelas.

Minarsih & Damayanti, (2018) mengungkapkan bahwa Media pembelajaran adalah sesuatu yang terdiri dari alat, manusia, materi, atau kejadian yang dapat untuk menyampaikan sebuah pesan berupa materi pelajaran kepada siswa sehingga membangkitkan keinginan mereka untuk terus belajar dan berlatih serta membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Hilmi, (2017) menyatakan bahwa pembelajaran dengan media gambar adalah pembelajaran dengan media yang dapat dilihat oleh siswa. Media gambar disebut juga media visual. Media visual merupakan gambar, foto, slaid, dll. Oleh Karena itu, pendidikan visual artinya tidak lain dari pada penyajian pengetahuan melalui pengalaman melihat. Alat-alat visual dapat menyampaikan penjelasan dengan cara yang lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan.

Lebih lanjut menurut Amir Hamzah Sulaeman yang dikutip oleh Hilmi, (2017) mengungkapkan bahwa Media gambar/foto memiliki banyak kelebihan, antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sifatnya konkret; Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.
3. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar dan foto.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Penggunaan media gambar atau foto yang berwarna-warni akan membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Sehingga dapat menumbuhkan gairah belajar siswa. Media Gambar/Foto dalam pembelajaran Secara umum memiliki langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu: (1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pembelajaran dan perkembangan siswa, (2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, (3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar, (4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu, dan (5) Guru memberikan tugas kepada siswa.

Dalam pembelajaran penggunaan media gambar/foto memiliki fungsi yang cukup besar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seorang siswa akan lebih mudah menguasai suatu pembelajaran dengan dibarengi gambar yang mencerminkan suatu maknanya.

Disamping itu, dengan menggunakan media gambar/foto pengalaman belajar yang diperoleh siswa akan semakin bertambah. Siswa tidak hanya mendapatkan keterangan berupa kata-kata, akan tetapi siswa juga mendapatkan pengalaman nyata dari sebuah gambar yang ditampilkan. Menurut Amir Hamzah Sulaeman menyebutkan bahwa alat-alat visual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat visual lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan (Hilmi, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian berjudul “Efektivitas Penggunaan Media dalam Pembelajaran Membaca siswa di Kelas III SDN Kutaampel 1”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca siswa SDN Kutaampel 1, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang.

Media pembelajaran yang digunakan di SDN Kutaampel 1 masih bersifat monoton. Sehingga menyebabkan banyak siswa yang kurang tertarik dan cepat merasa bosan dalam belajar, apalagi dalam pembelajaran membaca. Kemampuan membaca sekarang ini masih terbilang rendah, tidak semua siswa dalam satu kelas mampu membaca dengan baik. Menurut Mulyati, (2022) menyatakan bahwa Membaca merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa. Kemampuan membaca sangatlah penting untuk dimiliki oleh siswa karena hal itu akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan segala tugasnya. Kemampuan membaca yang baik perlu dimiliki oleh siswa, sebab dengan membaca akan memberikan siswa suatu pemahaman informasi mengenai pembelajaran yang dipelajarinya. Selain itu, kemampuan membaca yang baik juga membuat siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, maka kemampuan membaca ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Tidak hanya membaca, namun seseorang perlu untuk paham akan apa yang mereka baca. Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi seorang guru untuk menyiapkan dan menggunakan media gambar dalam pembelajaran, agar lebih membuat siswa tertarik dalam pembelajarannya dan tidak merasa cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Metode

Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN Kutaampel 1 di kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena SD Negeri Kutaampel 1 pada aspek pembelajarannya guru masih monoton dalam proses pembelajaran di sekolah. Waktu penelitian adalah pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III (tiga) yaitu 22 siswa (sepuluh siswa laki-laki dan Dua belas siswa perempuan).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Melalui pendekatan fenomenologi, peneliti mencoba mengamati dan menjelaskan serta mengungkapkan makna dari peristiwa-peristiwa atau fenomena lapangan sehingga dapat dilakukan analisis tentang efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca siswa kelas III SD Negeri Kutaampel 1 Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Data dalam penelitian ini meliputi data-data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari narasumber secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru walikelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga cara yaitu sebagai berikut:

1. Observasi yang tidak terstruktur ialah ketika melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, melainkan hanya berupa petunjuk pengamatan. Dalam kegiatan observasi ini peneliti mengamati dan melihat objek yang diteliti yaitu keaktifan siswa dalam belajar yang masih monoton, sehingga peneliti dapat langsung menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan.
2. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi, susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan narasumber, teknik bersifat tidak kaku, susunan pertanyaan dan susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan bisa berubah-ubah ketika saat wawancara, disesuaikan dengan keadaan subjek penelitian. Ketika peneliti melakukan wawancara, peneliti dipandu dengan pedoman wawancara dan dibantu alat perekam suara, alat pencatat (buku dan pena). Semua informasi dicatat secara teliti dan cermat dan selalu dikonfirmasi ulang jika masih ada yang kurang jelas, sehingga data yang didapatkan sesuai kebutuhan. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari Wali kelas kelas III SDN Kutaampel 1, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat yang berhubungan dengan kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pembelajaran.
3. Studi dokumentasi yaitu dalam prosesnya, peneliti menggunakan alat teknologi handphone kamera untuk mendokumentasikan hasil pengumpulan data berupa foto kegiatan selama wawancara dan kegiatan observasi. Bukti-bukti dokumen yang telah diarsipkan berupa kebijakan dan langkah-langkah yang telah ditempuh.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara peneliti bersama guru walikelas kelas 3 di SDN Kutaampel 1 pada tanggal, 25 Juli 2022 diketahui bahwa guru di SDN Kutaampel 1 jarang menggunakan media gambar. Hal ini seperti yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara, dengan hasil temuan sebagai berikut:

Hasil wawancara

Narasumber : Nia, S.Pd

Jabatan : Wali kelas III

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apakah bapak/ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?

Jawab: Iya, seperti buku paket, kadang-kadang menonton video you tube.

2. Apa sajakah kendala-kendala yang bapak/ibu hadapi saat pembelajaran berlangsung?

Jawab: Banyak, kadang ada saja siswa yang nakal, dikarenakan mereka masih kelas bawah dan banyak yang belum paham.

3. Bagaimana keadaan kelas saat bapak/ibu saat mengajar?

Jawab: siswa aktif dalam pembelajaran, jika sedang menjelaskan mereka mendengarkan, dan duduk rapih.

4. Bagaimana respon siswa saat bapak/ibu mengajar dikelas?

Jawab: Respon siswa sangat baik, ketika guru menjelaskan siswa mendengarkan dan memerhatikan dengan baik.

5. Apakah bapak/ibu mengetahui ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, jika ada bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesulitan siswa tersebut?

Jawab: Iya kadang ada beberapa siswa yang belum bisa membaca, dan cara mengatasinya dibuatkan jadwal pembiasaan setiap hari sabtu ada pembiasaan untuk membaca tambahan, dan setiap pagi anak-anak ada literasi membaca terlebih dahulu.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara Walikelas Kelas III

Tabel 1

Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa menempati tempat duduk	√	
2	Kesiapan menerima pembelajaran	√	
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
4	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
5	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
6	Siswa mampu membaca dengan baik	√	

Penggunaan media gambar bisa menarik siswa untuk belajar, menampilkan pembelajaran yang menarik, sehingga guru menggunakan alat-alat yang tersedia oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang praktis dan mudah. Meskipun media yang

dipakai sederhana tetapi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, guru juga dituntut agar dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membaca siswa dikelas 3 SDN Kutaampel 1. Hasil tersebut dibuktikan dari kualitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam pembelajaran dikelas. Pencapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah kemampuan siswa dalam belajar, dimana pencapaian tujuan pembelajaran ini berupa peningkatan aktivitas siswa, pengetahuan, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran yang dapat dilihat dari kemampuan membacanya.

Daftar Pustaka

- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>
- Minarsih, L., & Damayanti, maryam isnaini. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PETUNJUK DI KELAS III SDN BABATAN 1 SURABAYA Lilik Minarsih Abstrak. *Jpgsd*, 06(12), 2276–2285.
- Mulyati, S. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495–2504.